

Aset yang Utama

"Tekad untuk menjadi bijaksana adalah langkah pertama menuju kebijaksanaan. Dengan kebijaksanaanmu, kembangkanlah akal budi dan pengertian."

Amsal 4:7 (FAYH)

Aset terbesar untuk maju dan naik dalam hidup terletak pada hikmat (Ams 4:8,9,18). Hikmat memberi ketelitian dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Hikmat adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dengan baik. Ini adalah langkah penting terakhir dalam proses berpikir, dan setelah itu pelaksanaannya.

Fungsi hikmat memampukan seseorang untuk memilih pilihan yang bijak dalam hidup. Hikmat ilahi menjamin aliran ide-ide ilahi, yang merupakan jaminan Anda untuk naik ketingkat yang unik dalam hidup. Ketika Anda beroperasi dengan ide-ide dari surgawi, Anda pasti akan melihat panen yang diatur dari surgawi.

Suasana dan klimat dari hikmat adalah kunjungan dan anugerah dari terang ilahi. Terang surgawi membawa pencerahan yang besar. Ini membebaskan pikiran dari pikiran sempit dan menerangi jiwa untuk pengembangan mentalitas kreatif. Wawasan yang lebih tinggi yang ditawarkan menuntun seorang dari hambatan dan hinaan dan menempatkannya kejalan kemenangan yang menyenangkan.

Hikmat ilahi memiliki kemampuan tak terbatas untuk memberikan hasil yang luar biasa. Adalah hikmat ilahi yang menuntun menghasilkan tuaian melimpah di musim krisis kelaparan (Kej 26:1-12). Hikmat ilahi membawa perbedaan dalam hidup. Hikmat memberdayakan Yusuf memenuhi syarat untuk jabatan politik tertinggi di Mesir. Sungguh, hikmat akan menjadikanmu kepala dan bukan ekor! Hikmat membawa Yakub keluar dari kesendatan menuju keberhasilan yang lebih besar dalam hidup (Kej 30:31-43). Dia hanya tampil berbeda. Sungguh, hikmat ilahi menguasai keuntungan yang praktis berguna.

Saudara-saudara, hikmat ilahi tidak diperoleh dari sekolah atau lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Itu membutuhkan takut akan Tuhan sebagai gaya hidup (Ay 28:28). Ketika seseorang berjalan dalam ketaatan yang sesuai dengan kehendak Tuhan yang sempurna, Yesus adalah penulis (sumber) dan penyempurna (pelengkap) hikmat ilahi (Kol 2:3). Firman-Nya yang memelihara aliran hikmat ilahi (Kol 3:16).

Saudara-saudara, dibutuhkan dimensi kelemahlembutan seperti yang ditunjukkan dalam kehidupan Daniel untuk mempertahankan aliran hikmat ilahi (Dan 2:30). Itu tidak akan berhenti mengalir selama Anda dengan rendah hati mengakui sumbernya (Mzm 25:9).

Terakhir, pengurapan dan pemberdayaan Roh Kudus adalah sumber ilham hikmat sejati (Ay 32:8). Anda harus terus bersandar pada pertolongan Roh Kudus, untuk meningkatkan aliran Anda dalam hikmat ilahi. Terus-menerus menuai firman ini secara berkesinambungan dalam kamar doa Anda: "Inspirasi adalah gerakan utama Roh Kudus dalam kemampuan mental manusia." (Yoh 14:26).